PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA BALAI YASA JEMBATAN PERUMKA KIARACONDONG

TUGAS AKHIR

PROGRAM DIPLOMA SATU (D I)

JURUSAN : AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN

Oleh :

SITI NURNANINGSIH	NIM : AP 197034
RIKA INDRAYANI	NIM : AP 197049
SERINA SITEPU	NIM : AP 197053

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE

LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN

B A N D U N G

1998

SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA BALAI YASA JEMBATAN PERUMKA KIARACONDONG

Disusun oleh :

SITI NURNANINGSIH	: AP 197034
RIKA INDRAYANI	: AP 197049
SERINA SITEPU	: AP 197053

Menyetujui dan Mengesahkan :

Bandung, Agustus 1998

Pembimbing

Drs. Hendarman Soehoed., Ak.

Mengetahui

Direktur Utama IGI -- LPKIG	Ketua Jurusan
	Akuntansi dan Perpajakan
Ir. Eddy Suryanto Soegoto, MSc.	Drs. Hinu Setyo Kunstianto., CES. Ing.

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE

LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN

BANDUNG

1998

SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA YASA JEMBATAN PERUMKA KIARACONDONG

Disusun oleh :

SITI NURNANINGSIH	: AP197034
RIKA INDRAYANI	: AP 197049
SERINA SITEPU	: AP197053

Tugas akhir ini telah diketahui dan disetujui :

Bandung, 29 Agustus 1997

Oleh

Dosen penguji I

Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc.

Dosen penguji II

Drs. Hendarman Soehoed., Ak.

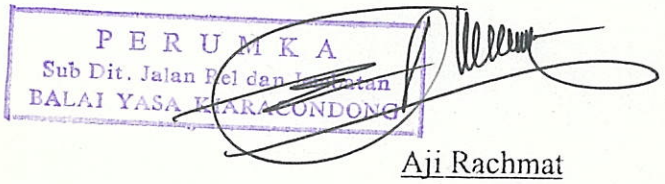
SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA BALAI YASA JEMBATAN PERUMKA KIARACONDONG

Disusun oleh :

SITI NURNANINGSIH	**: AP 197034**
RIKA INDRAYANI	**: AP 197049**
SERINA SITEPU	**: AP 197053**

Mengetahui Instansi Tempat Kerja Praktek

Kepala Balai Yasa Jembatan PERUMKA Kiaracondong



Aji Rachmat
Nipp 17796

Pembimbing Kerja Praktek



Rochpradejono, SE
NIPP 21666

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya- Nya dalam penyelesaian laporan ini yang berjudul " **SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA BALAI YASA JEMBATAN PERUMKA KIARACONDONG ".**

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih belum sempurna, karena keterbatasan penulis baik dalam ilmu maupun pengalaman yang dimiliki. Karena itu dengan segala kerendahan penulis mengharapkan sekali saran dan kritik yang sifatnya membangun, serta untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif penulis dimasa yang akan datang.

Laporan ini selesai berkat bimbingan dan arahan dari Yth :

1. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto MSc., selaku direktur Utama Indonesian Germany Institute – Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (IGI – LPKIG).
2. Bapak Drs. Hinu Setyo Kunstianto. , CES. Ing. , selaku ketua jurusan Ahli Komputer Akuntansi dan Perpajakan.
3. Bapak Drs. Hendarman Soehoed., Ak , selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran selama penyusunan Tugas Akhir ini jurusan

Akuntansi dan perpajakan di Lembaga Komputer Indonesia German Bandung.

4. Bapak Aji Rachmat, selaku Kepala Balai Yasa Jembatan PERUMKA Kiaracondong.
5. Bapak Rochpradejono, SE selaku pembimbing dan pengarah pada kerja praktek di PERUMKA Kiaracondong yang telah memberikan ijin pada penulis untuk mengadakan penelitian dan telah meluangkan waktu untuk memberikan keterangan - keterangan yang diperlukan oleh penulis sehingga terselesainya penulisan laporan ini.
6. Seluruh karyawan Balai Yasa Jembatan PERUMKA Kiaracondong yang telah memberikan dukungan dan penjelasan kepada penulis.
7. Dan penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih pada Gunawan yang selalu memberikan pengarahan dan memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih juga penulis ucapkan buat rekan - rekan yang telah membantu.

Akhirnya ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua yang tercinta yang telah memberikan dorongan materil maupun moril, serta selalu mendo'akan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi . Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan untuk kemajuan kita bersama .

Bandung, Juli 1998

Penulis

DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR. i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAKSI vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Maksud dan Tujuan 2

1.3 Metodologi Penelitian 3

1.4 Pembatasan Masalah 4

1.5 Sistematika Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1 Pengertian Sistem Akuntansi 6

2.2 Tujuan Sistem Akuntansi 7

2.3 Pengertian Pengendalian Intern 8

2.4 Elemen Pokok Sistem Pengendalian Intern 9

2.5 Sistem Akuntansi Persediaan 11

2.5.1 Pengertian Persediaan 11

2.5.2 Jenis-jenis Persediaan 12

2.5.3 Metode Pencatatan persediaan 13

2.5.4 Metode Penilaian Persediaan Berdasarkan Harga pokok 14

2.5.5 Kartu Persediaan dan Kartu Gudang 17

BAB III DATA HASIL PENELITIAN 19

3.1 Sejarah Singkat 19

3.2 Tugas dan Fungsi Balai Yasa Jembatan PERUMKA 20

3.3 Produksi Balai Yasa Jembatan PERUMKA di Kiaracondong... 21

3.4 Bahan yang Diperlukan dalam Industri Jembatan 22

3.5 Struktur Organisasi 23a

3.5.1 Uraian Tugas 24

3.6 Pelaksanaan Sistem Akuntansi Persediaan pada Balai Yasa Jembatan PERUMKA 30
3.6.1 Kebijakan Sistem Akuntansi Persediaan pada Balai Yasa Jembatan PERUMKA 30
3.6.2 Prosedur Permintaan Barang untuk Persediaan 32
3.6.3 Prosedur Penerimaan Persediaan 33
3.6.4 Prosedur Pengeluaran Barang Persediaan untuk Bukan Pemakaian 35
3.6.5 Prosedur Pemintaan dan Pengeluaran Barang Persediaan 37
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN 39
4.1 Pengadaan Persediaan 39
4.1.1 Permintaan barang Persediaan ke Gudang Unit lain (PKLG / Balai Yasa Lain) 39
4.1.2 Pembelian untuk Pengadaan Barang Persediaan 40
4.2 Penerimaan dan Penyimpanan Persediaan 41
4.3 Pengeluaran Barang Persediaan 44
4.3.1 Pengeluaran Barang untuk Bukan Pemakaian 44
4.3.2 Pengeluaran untuk Pemakaian 45
4.4 Pencatatan Persediaan 47
4.4.1 Pemegang Kartu Persediaan 47
4.4.2 Administrasi Urusan Perencanaan 49
4.5 Perhitungan Fisik Persediaan 52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran-saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran halaman

1. Flowchart Prosedur permintaan barang untuk Persediaan 59
2. Flowchart Prosedur Peneriman Persediaan 60
3. Flowchart Prosedur Pengeluaran Barang Persediaan untuk Bukan Pemakaian 61
4. Flowchart Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Persediaan untuk Pemakaian 62
5. Keterangan Simbol Flowchart 63
6. Bukti Permintaan Barang untuk Persediaan 64
7. Bukti Penerimaan Persediaan 65
8. Bukti Pengeluaran Barang untuk Bukan Pemakaian 66
9. Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang untuk Pemakaian 67
10. Analisa Penerimaan Persediaan 68
11. Analisa Pengeluaran Persediaan 69
12. Laporan Pergerakan Barang 70
13. Kartu Barang 71
14. Kartu Persediaan 72
15. Bagan Stuktur Organisasi Sub Direktorat jalan Rel dan Jembatan 73

ABSTRAKSI

Pembangunan suatu bangsa berkaitan dengan tingkat peradaban penduduk. Semakin tinggi tingkat peradaban penduduk semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dilakukan pembangunan di berbagai segi kehidupan. Salah satu kebutuhan manusia yaitu sarana transportasi. Sarana transportasi sangat perlu untuk kelangsungan dan kelancaran aktivitas manusia. Untuk mengantisipasi hal tersebut salah satu cara pemerintah adalah memberikan pelayanan jasa dalam bentuk sarana transportasi antara lain Kereta Api. BUMN yang mengelola trnsportasi ini adalah PERUMKA.

Salah satu prasarana penunjang dalam pengoperasian Kereta Api adalah Jembatan Kereta Api. Untuk memelihara, merawat, membuat Jembatan Kereta Api, PERUMKA mempunyai unit tersendiri yaitu Balai Yasa Jembatan. Kegiatan utama Balai Yasa Jembatan ini adalah memproduksi jembatan dan komponen-komponen jembatan baik untuk perawatan maupun perbaikan jembatan Kereta Api dibawah pengawasan Sub Direktorat Jalan Rel dan Jembatan PERUMKA.

Balai Yasa Jembatan merupakan perusahaan industri. Dalam perusahaan industri salah satu yang memerlukan pengawasan yang seksama adalah persediaan, karena biasanya persediaan merupakan asset terbesar dalam suatu perusahaan yang mempunyai pengaruh besar terhadap jalannya perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian yang tepat harus diberlakukan manajemen untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan secara maksimal.

Pengendalian persediaan adalah suatu metode dan tindakan yang dilaksanakan untuk mengamankan harta perusahaan sejak persediaan dibeli kemudian diproses produksi sampai menjadi barang jadi. Atas dasar hal itu maka penulis berkeinginan untuk membahas mengenai sistem akuntansi persediaan sebagai alat pengendalian persediaan barang pada Balai Yasa Jembatan PERUMKA Kiaracondong.